

DARI TRANSPARAANSI MENUJU OPTIMALISASI ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA DI SD IT DARUL ABROR

Shindy Aulia Zahra¹, Ejen Jenal Mutaqin²

^{1,2}Institut Pendidikan Indonesia Garut

¹shindyaulia1112@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of financial resources and educational facilities at SD IT Darul Abror, identify factors that hinder the optimization of resource management in schools, and examine efforts made to overcome these obstacles. This research employs a qualitative method using a literature study approach. The data were obtained from various relevant sources such as books, scientific journals, research articles, and academic documents related to educational financial management and school facilities management. Data collection techniques were carried out through documentation studies and literature analysis, while the data analysis technique used content analysis to examine various concepts, theories, and findings from previous studies. The results of the study indicate that transparency in school financial management is an important principle in improving accountability and building trust among stakeholders. However, transparency alone is not sufficient to ensure the optimal management of educational resources without being supported by an effective and efficient management system. Effective management of educational facilities includes planning, procurement, inventory, utilization, maintenance, and supervision carried out continuously. Furthermore, several factors hinder the optimization of resource management in schools, including limited financial resources, lack of managerial competence among school administrators, weak monitoring and evaluation systems, and limited stakeholder participation in school management. Therefore, strategic efforts are needed to improve budget planning, strengthen human resource competence, implement effective supervision and evaluation systems, and enhance stakeholder participation in school management. These efforts are expected to support the optimization of financial and facilities management in schools in a more effective and sustainable manner.

Keywords: transparency, educational financial management, school facilities and infrastructure, optimization of school resource management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di SD IT Darul Abror, mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat optimalisasi pengelolaan sumber daya di sekolah, serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau kajian pustaka. Data

penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen akademik yang berkaitan dengan manajemen keuangan pendidikan dan pengelolaan sarana prasarana sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan analisis literatur, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengkaji berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu prinsip penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan stakeholder. Namun, transparansi saja belum cukup untuk menjamin optimalisasi pengelolaan sumber daya pendidikan apabila tidak disertai dengan sistem manajemen yang efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik meliputi proses perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan secara berkelanjutan. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat optimalisasi pengelolaan sumber daya di sekolah, seperti keterbatasan dana, kurangnya kompetensi manajerial pengelola sekolah, lemahnya sistem pengawasan, serta rendahnya partisipasi stakeholder dalam pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas perencanaan anggaran, penguatan kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengawasan yang efektif, serta peningkatan partisipasi stakeholder agar pengelolaan keuangan dan sarana prasarana pendidikan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: transparansi, manajemen keuangan pendidikan, sarana dan prasarana, optimalisasi pengelolaan sekolah.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh pengelolaan berbagai sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan

tersebut adalah manajemen keuangan serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Afifah & Falah (2024), manajemen pembiayaan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sekolah, terutama dalam mendukung penyediaan serta pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjamin ketersediaan dana yang memadai untuk menunjang berbagai kegiatan

operasional sekolah, termasuk pengadaan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Darul Abror sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan. Meskipun sekolah ini telah menerapkan sistem pengawasan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Transparansi dalam pengelolaan keuangan memang merupakan langkah penting dalam mewujudkan tata kelola yang baik, namun hal tersebut belum sepenuhnya menjamin optimalisasi penggunaan dana serta efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Optimalisasi pengelolaan tersebut mencakup aspek efisiensi, efektivitas, serta keberlanjutan dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk dana maupun pengetahuan terkait manajemen pengelolaan, menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas

pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di sekolah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara transparansi pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di SD IT Darul Abror dengan optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia. Meskipun laporan keuangan telah disusun secara transparan dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*), hal tersebut belum tentu berbanding lurus dengan efektivitas penggunaan dana serta pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan. Transparansi dalam pengelolaan keuangan memang menjadi salah satu prinsip penting dalam tata kelola lembaga pendidikan, namun transparansi saja tidak cukup tanpa disertai dengan pengelolaan yang efektif, efisien, dan akuntabel (Sari & Pratiwi, 2021).

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan dan sarana prasarana pendidikan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Nabila et al. (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa manajemen keuangan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sarana dan

prasarana pendidikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terencana, transparan, dan akuntabel dapat membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di SD IT Darul Abror, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat optimalisasi pengelolaan sumber daya di sekolah, serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik pengelolaan keuangan dan sarana prasarana yang telah diterapkan, bagaimana praktik tersebut berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam proses optimalisasi pengelolaan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran berbagai stakeholder, seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua siswa, dalam mendukung

pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di SD IT Darul Abror.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Maulida et al. (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi tahap perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan. Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya peran kepala sekolah dan stakeholder dalam memastikan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pendidikan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan dan sarana prasarana memiliki peran penting dalam menunjang kualitas pendidikan. Namun, setiap lembaga pendidikan memiliki kondisi dan tantangan yang berbeda dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di SD IT Darul Abror perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana praktik pengelolaan yang diterapkan serta faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi pengelolaan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau kajian pustaka. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan deskriptif mengenai manajemen keuangan serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya dalam konteks transparansi dan upaya optimalisasi pengelolaan sumber daya di SD IT Darul Abror. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menelaah berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan pendidikan dan pengelolaan sarana prasarana di lembaga pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen akademik lain yang berkaitan dengan topik manajemen keuangan dan sarana prasarana pendidikan. Penelitian kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis berbagai konsep, teori, serta temuan penelitian yang berkaitan dengan transparansi dan

optimalisasi pengelolaan sumber daya pendidikan di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan analisis literatur terhadap berbagai sumber pustaka yang dipilih secara sistematis dan kritis. Dalam prosesnya, peneliti menetapkan kriteria tertentu terhadap sumber referensi yang digunakan agar relevan dengan topik penelitian serta memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Selanjutnya, peneliti melakukan kajian mendalam terhadap teori-teori serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen keuangan pendidikan dan pengelolaan sarana prasarana di lingkungan sekolah.

Proses analisis data dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, serta mengelompokkan berbagai informasi yang diperoleh dari literatur berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan transparansi pengelolaan keuangan dan optimalisasi manajemen sarana prasarana pendidikan. Hasil dari proses tersebut kemudian disintesis dan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana konsep transparansi dapat

mendukung optimalisasi pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di lembaga pendidikan.

Penelitian ini bersifat bibliografis karena tidak melibatkan responden secara langsung di lapangan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan disajikan dalam bentuk interpretasi naratif sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Analisis isi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengkaji makna, konsep, dan pola informasi yang terdapat dalam berbagai sumber literatur secara sistematis dan objektif (Krippendorff, 2021). Referensi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer maupun sekunder yang telah diverifikasi keandalannya, meliputi buku, jurnal ilmiah, serta artikel akademik yang relevan dengan kajian manajemen keuangan pendidikan dan pengelolaan sarana prasarana sekolah. Penggunaan berbagai sumber literatur yang kredibel bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan praktik pengelolaan keuangan serta sarana prasarana dalam lembaga pendidikan (Creswell & Creswell, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Transparansi merupakan salah satu prinsip penting dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Transparansi dalam manajemen keuangan sekolah berkaitan dengan keterbukaan informasi mengenai perencanaan, penggunaan, serta pertanggungjawaban dana kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Dalam konteks pendidikan, transparansi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga untuk membangun kepercayaan antara pihak sekolah dengan stakeholder seperti guru, komite sekolah, serta orang tua siswa.

Menurut Mulyasa (2021), transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah dapat diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan yang jelas, terbuka, serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Selain itu, proses perencanaan anggaran yang melibatkan berbagai pihak juga menjadi salah satu bentuk penerapan transparansi dalam manajemen keuangan sekolah. Transparansi yang baik akan membantu sekolah dalam mengelola dana pendidikan secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

Dalam praktiknya, transparansi pengelolaan keuangan sekolah biasanya diwujudkan melalui beberapa kegiatan, seperti penyusunan rencana anggaran sekolah, pencatatan penggunaan dana, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Dengan adanya sistem pengelolaan yang transparan, penggunaan dana pendidikan dapat lebih terkontrol sehingga mampu mendukung berbagai program sekolah secara optimal.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Sarana pendidikan meliputi berbagai fasilitas yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti ruang kelas, meja, kursi, buku, dan media pembelajaran. Sementara itu, prasarana pendidikan mencakup fasilitas pendukung yang menunjang kelancaran kegiatan pendidikan, seperti bangunan sekolah, perpustakaan, laboratorium, serta lingkungan sekolah.

Menurut Priansa dan Somad (2020), pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi beberapa tahapan, yaitu

perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, serta penghapusan sarana dan prasarana yang sudah tidak layak digunakan. Pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif juga membutuhkan sistem perencanaan yang matang serta pengawasan yang berkelanjutan. Dengan adanya manajemen yang baik, sarana dan prasarana pendidikan dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Faktor Faktor Penghambat Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Disekolah

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai manajemen keuangan dan pengelolaan sarana prasarana pendidikan, optimalisasi pengelolaan sumber daya di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh transparansi pengelolaan, tetapi juga oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Hasil analisis terhadap

berbagai literatur menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang sering menjadi penghambat optimalisasi pengelolaan sumber daya pendidikan di sekolah.

Pertama, keterbatasan sumber daya keuangan menjadi salah satu faktor yang paling sering dihadapi oleh lembaga pendidikan. Keterbatasan dana dapat mempengaruhi kemampuan sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana serta mendukung berbagai program pendidikan yang direncanakan. Menurut Sutisna dan Kurniawan (2022), keterbatasan anggaran pendidikan seringkali menyebabkan sekolah harus melakukan prioritas penggunaan dana sehingga tidak semua kebutuhan fasilitas pendidikan dapat terpenuhi secara optimal.

Kedua, kurangnya kompetensi manajerial dalam pengelolaan keuangan dan sarana prasarana juga menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi pengelolaan sumber daya pendidikan. Pengelolaan keuangan sekolah membutuhkan kemampuan perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan yang baik agar penggunaan dana dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Priansa dan

Somad (2020) menjelaskan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah dan tenaga administrasi sangat menentukan keberhasilan pengelolaan sumber daya pendidikan di sekolah.

Ketiga, kurangnya sistem pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan juga dapat menghambat optimalisasi pengelolaan sumber daya di sekolah. Pengawasan yang lemah dapat menyebabkan penggunaan dana tidak terkontrol dengan baik serta mengakibatkan pemanfaatan sarana prasarana yang kurang maksimal. Oleh karena itu, sistem pengawasan dan evaluasi yang terstruktur diperlukan untuk memastikan bahwa setiap sumber daya yang dimiliki sekolah dapat digunakan secara efektif dalam mendukung kegiatan pendidikan (Mulyasa, 2021).

Keempat, kurangnya partisipasi stakeholder sekolah, seperti komite sekolah dan orang tua siswa, juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi optimalisasi pengelolaan sumber daya pendidikan. Partisipasi stakeholder sangat penting dalam mendukung proses perencanaan, pengawasan, serta evaluasi penggunaan dana dan

fasilitas pendidikan. Creswell dan Creswell (2021) menyatakan bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam pengelolaan organisasi dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan sumber daya.

Berdasarkan hasil kajian literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan dana, kemampuan manajerial pengelola sekolah, sistem pengawasan yang belum optimal, serta tingkat partisipasi stakeholder. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya pendidikan perlu dilakukan melalui penguatan sistem manajemen keuangan, peningkatan kompetensi pengelola sekolah, serta penguatan kerja sama antara sekolah dan stakeholder pendidikan. Dengan demikian, transparansi pengelolaan keuangan tidak hanya berhenti pada keterbukaan informasi, tetapi juga dapat diarahkan menuju optimalisasi pemanfaatan sumber daya pendidikan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil kajian literatur, optimalisasi pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di sekolah memerlukan berbagai strategi yang dapat mengatasi hambatan dalam pemanfaatan sumber daya pendidikan. Upaya tersebut tidak hanya berkaitan dengan peningkatan transparansi pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup penguatan sistem perencanaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem pengawasan yang efektif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pendidikan. Perencanaan yang sistematis akan membantu sekolah dalam menentukan prioritas kebutuhan serta mengalokasikan anggaran secara tepat sesuai dengan tujuan pendidikan. Fattah (2020) menyatakan bahwa perencanaan keuangan pendidikan yang baik harus didasarkan pada analisis kebutuhan sekolah sehingga penggunaan dana dapat lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran.

Upaya berikutnya adalah meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam

pengelolaan keuangan dan sarana prasarana sekolah. Peningkatan kompetensi ini dapat dilakukan melalui pelatihan manajemen, workshop administrasi keuangan, maupun penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah. Menurut Sagala (2021), kualitas manajemen pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelola sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, serta mengendalikan berbagai sumber daya pendidikan yang dimiliki. Selain itu, penerapan sistem pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah. Sistem pengawasan yang baik dapat membantu sekolah dalam memantau penggunaan dana serta pemanfaatan sarana prasarana secara lebih terstruktur. Wahyudi dan Nurhayati (2022) menjelaskan bahwa evaluasi manajemen sekolah secara berkala dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Upaya lain yang tidak kalah penting adalah meningkatkan partisipasi stakeholder dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Keterlibatan

berbagai pihak seperti guru, komite sekolah, serta orang tua siswa dapat memperkuat sistem pengawasan serta meningkatkan transparansi pengelolaan dana dan fasilitas pendidikan. Rahman dan Suryadi (2023) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sekolah dapat memperkuat tata kelola pendidikan serta mendorong penggunaan sumber daya secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil kajian literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mengatasi faktor penghambat optimalisasi pengelolaan sumber daya di sekolah dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas perencanaan anggaran, penguatan kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengawasan yang berkelanjutan, serta peningkatan partisipasi stakeholder dalam pengelolaan pendidikan. Melalui berbagai upaya tersebut, transparansi pengelolaan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk keterbukaan informasi, tetapi juga dapat menjadi langkah strategis menuju optimalisasi pemanfaatan sumber daya pendidikan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai manajemen keuangan dan sarana prasarana pendidikan, dapat disimpulkan bahwa transparansi merupakan salah satu prinsip penting dalam pengelolaan sumber daya pendidikan di sekolah. Transparansi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan akuntabilitas, keterbukaan informasi, serta kepercayaan stakeholder terhadap pengelolaan dana pendidikan. Namun demikian, transparansi saja belum cukup untuk menjamin optimalisasi pengelolaan sumber daya pendidikan apabila tidak disertai dengan sistem manajemen yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memerlukan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan yang baik agar dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat optimalisasi pengelolaan sumber daya di sekolah, di antaranya keterbatasan sumber daya keuangan, kurangnya kompetensi manajerial dalam

pengelolaan keuangan dan sarana prasarana, lemahnya sistem pengawasan dan evaluasi, serta kurangnya partisipasi stakeholder dalam proses pengelolaan pendidikan.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diperlukan beberapa upaya strategis, seperti peningkatan kualitas perencanaan anggaran, penguatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas, penerapan sistem pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan, serta peningkatan partisipasi stakeholder dalam pengelolaan sekolah. Dengan demikian, transparansi pengelolaan keuangan tidak hanya menjadi bentuk keterbukaan informasi, tetapi juga dapat menjadi langkah awal menuju optimalisasi pengelolaan keuangan dan sarana prasarana pendidikan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Priansa, D. J., & Somad, R. (2020). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priansa, D. J., & Somad, R. (2020). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, N. (2020). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2021). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jurnal :**
- Afifah, N., & Falah, M. (2024). Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. *Al-Munadzomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45–56.
- Sari, D. P., & Pratiwi, R. (2021). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah dalam meningkatkan kepercayaan publik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(2), 120–129.
- Nabila, N., Halimatussakdiah, H., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Manajemen keuangan sekolah dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana di SDN 77/VIII Tirta Kencana. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9).
- Maulida, F., Sulfiani, S., Az Zahro, F., Syapuan, A., & Jihadilla, N. (2024). Strategi pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 8(2).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage Publications.
- Krippendorff, K. (2021). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Sage Publications.
- Sutisna, A., & Kurniawan, D. (2022). Manajemen keuangan

pendidikan dalam
meningkatkan efektivitas
pengelolaan sekolah. *Jurnal
Manajemen Pendidikan*, 7(2),
115–124.

Rahman, A., & Suryadi, D. (2023).
Partisipasi masyarakat dalam
meningkatkan tata kelola
pendidikan di sekolah. *Jurnal
Manajemen Pendidikan*, 12(1),
45–56.

Wahyudi, A., & Nurhayati, S. (2022).
Evaluasi manajemen sekolah
dalam meningkatkan
efektivitas pengelolaan
keuangan pendidikan. *Jurnal
Administrasi Pendidikan*, 9(2),
101–110.